

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis peneliti yang peneliti gunakan adalah *Field reseach* atau penelitian lapangan. Maksudnya adalah sebuah peneliti yang mencari data secara langsung, dengan cara melihat objek yang akan diteliti. Ciri khas dalam *Field resecd* adalah semua data yang terkumpul bersumber dari lapangan.<sup>1</sup> Guna memperoleh data di lapangan, peneliti terjun langsung ke lokasi peneletian yaitu di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus. Peneliti akan meneliti tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan. Ciri khas lain dari penelitian ini adalah dalam pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.<sup>2</sup> Menurut Sukmadinata Dalama Bachtiar S. Bachri, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bersifat induktif. Maksudnya adalah peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasinya. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail dengan disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen atau catatan-catatan pendukung laiannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>.Deddy Mulyana,*Metodologi Penelitian Kualitatif:Paradiguna Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

<sup>3</sup> Bachtiar, S. Bachri, “ *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualiatatif* , *Jurnal Tegnologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, April* (2010): 50, diakses pada November 2020, <http://yusuf.staf.ub.ac.id/files/2012/11/menyakinkan-validitas-data-melalui-triangluasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.

## B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus Waktu penelitian di mulai pada 30 April 2021 hingga berakhirnya penelitian ini. Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat suatu hal yang sangat menarik yaitu berkaitan dengan manajemen pembelajaran yang ada di madrasah ini. MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus memiliki konsep dasar, yaitu pentingnya adab daripada ilmu. Dampaknya adalah peran pendidikan sangat diutamakan, dengan tidak mengesampingkan pendidikan yang lainnya. Oleh karna itu peneliti merumusan judul penelitaian tentang “ **Strategi kepala sekolah dalam Meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus.** ”

## C. *Subjek Penelitian dan Teknik Sampling*

Penelitian ini menggunakan beberapa subjek penelitian guna mendukung terkumpulnya data yang valid, relevan, dan dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Subyek penelitian yang peneliti gunakan adalah kepala madrasah MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus, wakil kepala bidang kurikulum, kepala bidang Kesiswaan, dan guru yang mengajar.

Teknik pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.<sup>4</sup> Informan dipilih dengan sengaja atau menunjuk secara langsung orang yang diinginkan dalam pertimbangan bahwa informan yang dipilih dianggap paling tahu dan berkompeten, terhadap apa yang diharapkan oleh peneliti.

## D. *Sumber Data*

Penelitian yang valid dan kredibel adalah sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan datanya sesuai dengan keadaan real di lapangan (bukan manipulasi data). Oleh karena itu, data-data yang digunakan dalam penulisan ini

---

<sup>4</sup> Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: CV Pusatak Setia, 2018), 130.

memiliki dua sumber utama yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, melalui teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>5</sup> Data yang diperoleh yaitu melalui observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus dan melakukan interaksi dengan warga madrasah meliputi guru, serta pihak-pihak terkait, meliputi kepala madrasah, waka kurikulum, hingga waka Kesiswaan. Tujuannya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan tema penelitian .

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber-sumber data yang lain, tidak diperoleh secara langsung melalui subjek penelitian. Data ini biasanya berbentuk dokumentasi atau sebuah data yang berupa laporan yang memang sudah tersedia. Data sekunder bisa diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu, ensiklopedia, dan orang lain yang memiliki keterkaitan langsung dengan sumber data primer. Syaratnya adalah harus memiliki relevansi dengan tema penelitian saat ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang sangat vital dalam sebuah penelitian, utamanya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini mengingat bahwa tujuan utama dilakukannya sebuah penelitian adalah guna mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka penelitian itu akan ‘*Not Send.*’ Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan berbagai macam teknik penelitian yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah dasar yang sangat fundamental dan merupakan sebuah proses yang

---

<sup>5</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

sistematis dari aktivitas manusia pengaturan fisik. Di mana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah data dan fakta. Menurut *Morris* dalam Hasyim Hasanah, observasi adalah suatu aktivitas dengan mencatat sebuah gejala dengan bantuan-bantuan instrumen dan merekamnya dengan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Jenis observasi yang digunakan adalah observasi, yaitu peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Melalui aktifitas ini, data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>7</sup>

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus. Peneliti mencatat segala sesuatu berupa data yang peneliti peroleh guna mendukung penelitian ini. Implikasinya adalah peneliti akan mendapatkan data secara lengkap dan akurat terkait tema penelitian ini.

## 2. Wawancara

Jenis wawancara ada berbagai macam, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>8</sup> Peneliti mengambil tengah-tengah dengan menempatkan wawancara semiterstruktur dalam pengumpulan data wawancara. Diharapkan data yang diperoleh dapat murni dan alami tanpa terpaku pada teks pertanyaan. Diharapkan juga ditemukan pengembangan-pengembangan di luar dugaan yang bersifat positif tanpa meninggalkan tema pokok wawancara yang telah terencana sebelumnya.

---

<sup>6</sup> Hasyim Hasanah, “ Teknik-Teknik Obsevasi:Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif “ (Ilmu-ilmu Sosial), *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor, Juli ( 2016): 26, dialses pada 16 November, 2020, <http://jurnal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

Rencana aktual, peneliti akan mengadakan wawancara terkait masyarakat penikmat acara dakwah Islam yang ditayangkan di televisi. Peneliti berencana menggunakan *sound recorder* dalam membidik wawancara dengan berbagai sumber di atas. *Sound recorder* ini berupa alat perekam dari telepon seluler berspesifikasi cukup tinggi sehingga hasil rekaman dalam format terbaik bisa dihasilkan. Di samping itu, peneliti juga menyiapkan buku catatan dan pulpen untuk mencatat data-data penting selama wawancara sebagai alat-alat pendukung dan duplikator hasil wawancara.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang tema terkait baik berupa data mentah (*soft copy*) maupun bentuk buku *print out* yang menjadi bahan peneliti untuk melengkapi data tambahan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan, meliputi uji kredibilitas data, (*validitas internal*), uji dependabilitas (*reabilitas*), data uji transferabilitas (*validitas eksternal/generalisasi*) dan uji konfirmabilitas (*obyektifitas*).<sup>10</sup> Dalam membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus ini, setelah data dianalisis, peneliti melakukan sedikit perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, *member check*, dan analisis kasus negatif sehingga hasil uji dapat diketahui kredibel mungkin sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti memandang hasil penelitian belum dapat secara instan berhasil mulus, oleh karena itu, perbaikan melalui diskusi, *member check*, dan lain sebagainya sangat diperlukan untuk benar-benar

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 402.

memantapkan hasil penelitian sehingga kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 1. Uji Kredibilitas Data

Upaya uji kredibilitas data setidaknya memuat beberapa kegiatan pokok diantaranya melakukan perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, maksud perpanjangan keikutsertaan adalah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada penelitian dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.<sup>11</sup> Peneliti akan berusaha melakukan perpanjangan penelitian mengingat keterbatasan peneliti selama wawancara baik dalam keterbatasan waktu narasumber maupun kekurangan galian informasi terkait tema yang diangkat.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>12</sup> Peneliti dituntut untuk menguasai tema besar tentang manajemen manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan ketekunan berarti peneliti menempatkan penelitian seobjektif mungkin berbasis intelektual.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

---

<sup>11</sup> Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010, 329.

<sup>12</sup>, Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010, 330.

terhadap data tersebut.<sup>13</sup> Terdapat tiga macam triangulasi, yakni triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan ketiga jenis triangulasi dalam rangka menguji seberapa kredibel data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Data yang peneliti triangulasi masih berkuat pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI yang mana peneliti mencoba menyandarkannya pada pemberdayaan pendidikan Islam MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>14</sup> Apakah data tentang riset tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI ini didapat hasil penelitian yang kredibel dan cenderung seragam atau sebaliknya. Proses yang dilakukan yakni dengan melakukan kroscek data pada beberapa narasumber yang kredibel. Ketika semua narasumber memberikan komentar dan jawaban yang seragam, berarti triangulasi ini sudah berjalan dengan baik, begitu sebaliknya.

#### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>15</sup> Apakah data yang diambil dari teknik wawancara, kemudian dari observasi, dilanjutkan dengan dokumentasi, ketiganya dapat ditarik hasil yang seragam. Jika cenderung sama, berarti hasil riset yang dihasilkan bisa dikatakan kredibel. Begitu sebaliknya, jika terdapat perbedaan dan tidak konsisten maka hasil riset belum kredibel dan harus digali lagi sehingga terdapat kesesuaian ketika ditelisik menggunakan teknik yang dimaksud. Demikian halnya dengan data yang akan peneliti cari

---

<sup>13</sup>, Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010, 331.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 373.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, 374.

terkait masalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, wawancara dengan pendamping, observasi di madrasah, hingga dokumentasi terkait data-data madrasah menjadi modal kami menuju kredibilitas data yang akan dihasilkan.

b. Triangulasi Waktu

Deferensiasi waktu dapat berpengaruh terhadap keabsahan hasil pengujian data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>16</sup> Dalam pengujian keabsahan data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus, peneliti menguji data dengan melakukan wawancara pagi, siang dan sore melalui teknik wawancara. Pengujian keabsahan data akan berhasil dengan predikat valid apabila pada waktu pagi, siang, maupun sore tersebut, diperoleh hasil yang sama.

3. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>17</sup> Peneliti mengecek pemberi data dalam hal ini masyarakat, dalam hal validitas dan kredibilitas data yang diperoleh. Data tentang manajemen kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dalam memberdayakan pendidikan Islam dan yang terkait dipandang perlu dikoreksi untuk menghasilkan data yang berkualitas.

4. Uji Dependabilitas

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Maka, agar orang lain dapat

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, 374.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 402.

memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut di tempat lain. Uraian yang peneliti susun terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI tesis yang bersifat kontekstual.

5. Uji Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji transferabilitas dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Peneliti melakukan uji transferabilitas terkait strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus dengan permohonan audit kepada dosen pembimbing.

6. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>18</sup> Jika ditemukan ternyata strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI terhadap pemberdayaan pendidikan Islam sangat sentral dan signifikan, berarti standar konfirmabilitas telah terpenuhi

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121-131.

## G. Teknik Analisis Data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilahnya menjadi sebuah data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukannya, mencari dan menemukannya pola, menemukan apa yang penting dan menarik untuk dipelajari, serta mengambil keputusan terkait apa yang dapat disampaikan atau diceritakan kepada orang lain.<sup>19</sup>

Terdapat tiga teknik dalam melakukan analisis data, sehingga data tersebut akhirnya dapat tersusun secara sistematis dan mudah dipelajari.

Adapun ketiga teknik tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan mereduksi merangkum data, memilih hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal yang penting, serta menemukan tema dan polannya. Tujuannya adalah data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan, kecermatan, dan kedalaman wawasan, pada tahap ini, peneliti mereduksi data yang telah didapatkan sebelumnya yang semuanya berhubungan dengan tema penelitian.

### 2. Displai Data

Displai data merupakan sebuah teknik dalam analisis data yang biasanya disajikan dalam bentuk table, grafik, phie card, dan sebagainya. Penyajian berbentuk seperti di atas, maka tampilan data akan lebih rapi, terorganisir, tersusun dalam pola hubungan yang saling berkaitan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami penelitian ini. Menurut Miles dan Hubemna dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian jenis kualitatif adalah dengan bentuk teks naratif. Selanjutnya baru menggunakan *grafik, matrik, dan chart*.

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moeloeng, “*Metodologi Penelitian kualitatif*” Edisi Revisi ( Bandung: Remaja Rosdakarya Off set, 2014 ), 248.

### 3. *Conclusion Drawing / Verification*

*Conclusion Drawing / Verification* merupakan kesimpulan awal dan masih bersifat sementara. Kemungkinan besar akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan di dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini biasanya berupa deskripsi atau gambaran suatu objek. Biasanya berupa hipotesis atau teori, serta dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif.<sup>20</sup>

Setelah mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil sebuah kesimpulan terhadap semua data yang sudah diperoleh sebelumnya, maka dirumuskan penelitian terkait” **Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus**”

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, 91-99.